

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu sekarang di Indonesia mengenal istilah *harajuku style* atau *lolita style*. Trend ini mulai menyebar baik bagi kalangan anak muda sampai dewasa baik pria maupun wanita. Harajuku berasal dari Jepang, banyak budaya Jepang yang masuk ke Indonesia, dari lagu – lagu, pakaian, model rambut, film – film dan masih banyak lagi. Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan bertetangga dengan Republik Rakyat Cina, Korea, dan Rusia. Pulau-pulau paling utara berada di Laut Okhotsk, dan wilayah paling selatan berupa kelompok pulau-pulau kecil di Laut Cina Timur, tepatnya di sebelah selatan Okinawa yang bertetangga dengan Taiwan.

Budaya di Jepang ini sangat menarik perhatian masyarakat di Indonesia, sehingga banyak juga para *cosplayer* seperti di Jepang. Dengan menyebarnya budaya Jepang di Indonesia, para kalangan masyarakat mulai menyukai model – model pakaian yang berasal dari Jepang. Adapun kimono yang dipakai untuk *event – event* tertentu bagi acara *cosplayer*, pernikahan, ulang tahun dan lain – lainnya. Gaya berbusana masyarakat Indonesia mulai mengikuti atau menyerupai gaya berbusana di Jepang.

Keunikan dari gaya berbusana masyarakat Jepang di sana membuat saya tertarik dan terinspirasi untuk merancang koleksi – koleksinya. Perancang memadukannya dengan bunga sakura yang berasal dari Jepang, dengan menggunakan warna pink, cream, putih, ungu, hitam dan merah *maroon* dan desain yang unik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Mengapa *trend* Jepang dianggap cocok untuk pembuatan busana?
2. Apa yang membuat kesan mewah pada pakaian semi *futuristic* yang bersiluet kimono?
3. Bagaimana baju tradisional Jepang bisa diaplikasikan untuk pakaian wanita di Indonesia?

1.3 Tujuan Perancangan

Penulis membuat desain yang terinspirasi dari yukata atau kimono, *pink blossom* dan *shiba purple blossom* dikarenakan sakura merupakan simbol atau lambang dari wanita Jepang, penulis memiliki karakter yang *feminime* yang sesuai untuk menggambarkan karakter penulis dengan menggunakan inspirasi dari yukata atau kimono, *pink blossom* dan *shiba purple blossom*. Desain penulis bertujuan untuk membuat pakaian semi *futuristic* tetapi tetap nyaman untuk dipakai, dengan menggunakan siluet kimono dan yukata juga diaplikasikan dengan manipulating berbentuk bunga sakura. Penulis juga membuat desain agar sesuai dengan *fashion mode* untuk orang – orang di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 menjelaskan tentang perancangan desain

- Identifikasi masalah
- Tujuan perancangan
- Sistematika penulisan

Bab 2 menjelaskan tentang teori dari perancangan

- Teori *Fashion*
- Teori Rupa Bahan
- Teori Reka Bahan Tekstil
- Teori Warna

Bab 3 menjelaskan tentang analisa *trend research*

- Menjelaskan tentang budaya Jepang
- Identifikasi objek rancangan
- *Target market*
- Konsep tema secara singkat

Bab 4 menjelaskan tentang perancangan desain – desain

- Perancangan detail *fashion*
- Perancangan khusus

Bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan dan saran